

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efusi pleura adalah keadaan dimana *cavitas pleuralis* diisi oleh cairan berlebih yang disebabkan karena berkurangnya penyerapan atau meningkatnya produksi cairan *pleura*. *Efusi pleura* adalah tanda dan gejala dari inflamasi sistemik dan penyakit paru (Dwianggita, 2016, hal. 58). *Efusi pleura* disebabkan oleh keganasan, efusi *cardiac*, tuberkulosis, pneumoni, sirosis hepatitis, dan SLE (Puspita et al., 2017, hal. 25).

Efusi pleura adalah gejala penyakit yang mengancam jiwa. Kasus *efusi pleura* di dunia cukup besar menempati posisi ke tiga sesudah kanker paru-paru sekitar 10-15 juta dengan angka kematian mencapai 100-200 ribu setiap tahun. Di dunia setiap 1 juta orang, 3000 mengalami *efusi pleura*. Perkiraan jumlah kasus *efusi pleura* di Amerika Serikat sebanyak 1,5 juta pertahun (Gatot, 2017, hal. 1).

Kasus *efusi pleura* di Indonesia menyentuh angka 2,7% dari penyakit ISPA lainnya. Banyaknya kasus *efusi pleura* diakibatkan oleh keterlambatan pasien untuk memeriksa kesehatannya. Faktor resiko *efusi pleura* adalah sanitasi yang terbatas, rendahnya sosial ekonomi, fasilitas kesehatan yang kurang, pengetahuan masyarakat yang kurang, lingkungan yang kotor dan padat penduduk (Puspita et al., 2017, hal. 26).

Berdasarkan data yang diambil dari buku register di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Lampung Utara dimulai dari bulan Januari 2021 sampai Desember 2021 *efusi pleura* berada di peringkat 9 dari 10 besar penyakit yang ada di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Lampung Utara dengan jumlah pasien yang didiagnosa *efusi pleura* sebanyak 6 orang.

Tabel 1. 1
10 Besar Penyakit Di Ruang Paru di RSD Mayjend HM Ryacudu
Bulan Januari – Desember Tahun 2021

No	Kasus	Jumlah	Persentase
1	<i>Community-Acquired Pneumonia</i>	60	37,04 %
2	TBC	32	19,75 %
3	Asma	18	11,11 %
4	Luruh Paru	13	8,03 %
5	Bronkitis	10	6,17 %
6	PPOK	8	4,94 %
7	Bronkoektaksis	7	4,32 %
8	SOPT	6	3,7 %
9	<i>Efusi Pleura</i>	5	3,09 %
10	Masa Paru	3	1,85 %
Total		162	100 %

Sumber : Buku Register Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu
Kotabumi Lampung Utara

Efusi pleura dengan akumulasi cairan yang banyak jika dibiarkan akan meningkatkan tekanan intra *pleura* sehingga kemampuan inspirasi paru menurun, hal ini dapat menyebabkan kebutuhan oksigen di dalam tubuh meningkat dan akan menimbulkan sesak nafas jika tidak tercukupi kebutuhan oksigen di dalam tubuh. Oleh sebab itu, masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien *efusi pleura* adalah pola nafas tidak efektif (Muttaqin, 2012).

Peran perawat sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan secara *holistik* pada pasien *efusi pleura* agar dapat mencukupi kebutuhan oksigen di dalam tubuh sehingga tercipta derajat kesehatan yang optimal dan mampu melakukan aktivitas fisik secara mandiri. Masalah perlu ditangani segera dengan proses keperawatan dimulai dari pengkajian keperawatan, penegakan diagnosa, perencanaan keperawatan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan data diatas, penulis ingin mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dalam memenuhi persyaratan pada Politeknik Kesehatan Kementrian kesehatan Tanjung karang Prodi DIII Keperawatan Kotabumi tahun 2022, dengan harapan klien dapat meningkatkan derajat kesehatan serta untuk mencapai gambaran tentang asuhan keperawatan pada klien dengan kasus *efusi pleura* menggunakan proses keperawatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan *Efusi Pleura* pada Ny. H Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 21-23 Februari 2022”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan *efusi pleura* pada Ny. H dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 21-23 Februari 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus laporan tugas akhir ini adalah memberikan gambaran tentang :

- a. Pengkajian pada pasien *efusi pleura* dengan gangguan oksigenasi di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Diagnosa keperawatan pada pasien *efusi pleura* dengan gangguan oksigenasi di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Rencana keperawatan pada pasien *efusi pleura* dengan gangguan oksigenasi di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- d. Implementasi keperawatan pada pasien *efusi pleura* dengan gangguan oksigenasi di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- e. Evaluasi pada pasien *efusi pleura* dengan gangguan oksigenasi di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara .

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini bagi penulis adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu tentang asuhan keperawatan *efusi pleura*.

2. Bagi Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Manfaat penulisan hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi yang dibutuhkan dalam menjalankan praktek pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dengan *efusi pleura* di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

3. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Kotabumi

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini bagi Program Studi DIII Keperawatan Kotabumi adalah menambah pengetahuan serta wawasan yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber referensi atau bahan bacaan dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan dengan *efusi pleura*.

E. Ruang Lingkup

Penulisan Laporan Tugas Akhir meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi terhadap Ny. H yang mengalami *efusi pleura* di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 21-23 Februari 2022.